



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 060/E-IG/VII/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 18 JULI 2025 - 18 SEPTEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 060/E-IG/VII/A/2025
DIUMUMKAN TGL 18 Juli 2025 - 18 September 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG182025000008	4 Juni 2025	060/E-IG/VII/A/2025	Tenun Ikat Kisar

Jakarta, 18 Juli 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 4 Juni 2025
Tanggal Penerima : 18 Juli 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Asosiasi Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Ikat Kisar
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kepulauan Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya, Kecamatan Pulau-Pulau Terluar
Provinsi : Maluku
Kab/Kota : Kabupaten Maluku Barat Daya
Kode Pos : 97445

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Ikat Kisar
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tenun Ikat Kisar merupakan khasanah budaya warisan leluhur masyarakat Pulau Kisar. Tenun Ikat Kisar menjadi kerajinan khas masyarakat Kisar yang digunakan baik dalam acara-acara adat, perkawinan, maupun berbagai acara oleh masyarakat Kisar. Kerajinan Tenun Ikat Kisar telah terkenal sejak dahulu dan hingga kini masih tetap bertahan karena berakar pada warisan budaya nenek moyang orang Kisar. Permohonan Indikasi Geografis Tenun Ikat Kisar diajukan oleh Asosiasi Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Ikat Kisar yang terdiri dari tokoh adat, pelaku usaha dan pengrajin Tenun ikat Kisar. Jenis barang atau produk yang dimohonkan perlindungan Indikasi Geografis adalah Tenun ikat berupa kain tenun berbentuk lembaran, sarung atau bentuk lain yang siap untuk digunakan yang diproduksi dengan beberapa alat pendukung proses menenun secara tradisional. Tenun Ikat Kisar yang telah menjadi ciri identitas Masyarakat Pulau Kisar, memiliki karakteristik tersendiri, baik dari motifnya, proses pembuatan (menenun), proses pewarnaan dengan bahan alamiah, maupun makna dan nilai filosofis serta penggunaan Tenun Ikat Kisar tersebut. Tenun Ikat Kisar oleh para leluhur dibuat dengan bahan dasar benang kapas yang ditanam sendiri di pekarangan rumah. Kain tenun ikat Kisar dibuat dengan menggunakan benang yang dipintal dari bahan dasar kapas. Untuk mendapatkan kapas, orang mesti mengolah buah dari pohon kapas setinggi 1 – 2 meter. Produksi Kain Tenun Ikat Kisar dilakukan secara bertahap mulai dari proses pengambilan kapas sebagai bahan dasar benang, proses pembuatan benang, pemasangan benang, pewarnaan benang, sampai proses penenunan yang menghasilkan kain tenun ikat Kisar yang cantik. Dalam rangka menjaga eksistensi dan kualitas dari Tenun Ikat Kisar maka perlu adanya upaya pengawasan dan pembinaan Indikasi Geografis Tenun Ikat Kisar. Sampai dengan saat ini, proses pengawasan dan pembinaan dilakukan bagi secara internal melalui Asosiasi Daisuli maupun secara eksternal melalui Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya maupun stakeholders terkait lainnya. Dengan adanya Indikasi Geografis Tenun Ikat Kisar serta dukungan dan sistem pembinaan yang berkelanjutan, maka para penenun akan dapat mempertahankan dan menjaga kualitas hasil tenunannya serta terhindar dari pemalsuan atau penggunaan tanpa hak oleh pihak lain. Sistem pengemasan, promosi dan pemasaran yang baik akan meningkatkan permintaan dan harga, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha Tenun Ikat Kisar. Kondisi tersebut diyakini akan mampu mendukung pelestarian budaya dan usaha Tenun Ikat Kisar sebagai identitas masyarakat Pulau Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya.

